DAFTAR PUSTAKA

Andini, A., Prayekti, E., Triasmoro, F., & Kamaliyah, I. N. (2021). Pengaruh Penggunaan Jenis Pelarut dalam Uji Sitotoksistas Metode Brine Shrimp Lethality Test (BSLT) pada Wound Dressing Kolagen-Kitosan. *Al-Kimiya, 8(1), 15–20.*

Anderson, JE. Goetz, CM. Mc Laughlin, JL. Suffnes, M. A Blind Comparison Of Simple Bench-Top Bioassays And Human Tumour Cell Cytotoxicities As Antitumor Prescreens. *Phytochemistry Analysis*. 1991;2: 107-111.

Arnanda, A. D., & Ridlo, A. (2005). Fluktuasi Kandungan Proksimat Kerang Bulu (Anadara inflata Reeve) di Perairan Pantai Semarang. *Ilmu Kelautan - Indonesian Journal of Marine Sciences*, *10*(2), 78–84.

Broom, M. J. 1985. Biology and Culture Marine Bivalves Molluscs of The Genus Anadara. *Iclarm Stud.* Rev. 37p.

Dachriyanus. (2004). Analisis Struktur Senyawa Organik Secara Spektroskopi*.*

Dompeipen, E. J., Kaimudin, M., Dewa Balai Riset dan Standarisasi Industri Ambon, R. P., Cengkeh, J., & Merah Ambon, B. (2016). Isolasi Kitin Dan Kitosan Dari Limbah Kulit Udang Isolation. *Majalah BIAM*, *12*(1), 32–39.

Hasanela, N., Tanasale, M. F. J. D. P., & Tehubijuluw, H. (2020). IndonesianJournal of Chemical Research Karakterisasi Biopolimer Kitosan Hasil DeasetilasiLimbah Kepiting Rajungan (Portunus Sanginolentus) NaBH 4 Dalam NaOH Characterization of Chitosan Biopolymersas Result of Deacetylation of Rajungan Crab. *J. Chem. Res*,*8*(1), 66–71.

Idris, M. (2019). Uji Toksisitas Akut Ekstrak Etanol Daun Salam ( Syzygium polyanthum). Dengan Metode BSLT ( Brine Shrimp Lethality Test ) Acute Toxicity Test Of Ethanol Extract Of Salam Leaf ( Syzygium polyanthum) With Bslt Method ( Brine. Jurnal Medical Sains, *4*(1), 35–42.

Isnansetyo A dan Kurniastuty. (1995). Teknik Kultur Phytoplankton,Zooplankton. Pakan Alam untuk Pembeniham Organisme Laut*. Kanisius.* Yogyakarta.

Kurniawan, H. (2012). Uji Toksisitas Akut Ekstrak Metanol Daun Kesum (Polygonum minus Huds) Terhadap Larva Artemia salina Leach dengan

Metode Brine Shrimp Lethality Test (BSLT)*. Skripsi.* program Studi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Pontianak : Universitas tanjungpura.

La Ifa, L. I., Artiningsih, A., Julniar, J., & Suhaldin, S. (2018). Pembuatan Kitosan Dari Sisik Ikan Kakap Merah. Journal Of Chemical Process Engineering, *3*(1), 43.

Mardiana, U. (2021). *Isolasi* Dan Karakterisasi Kitosan Pada Kerang Darah ( Anadara granosa ). *Jurnal Program Studi Analis Kesehatan,* Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Husada. Tasikmalaya., 1(1), 1–9.

Masruriati, E. (2019). Perbandingan Pengawet Kitosan Dari Cangkang Kerang Bulu (*Anadara antiquata)* Sebagai Pengawet Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) Dan Ikan Pari (*Dasyatis sp*.)*. Jurnal Farmasi (Journal of Pharmacy)*, *1*(1), 23–28.

McLaughlin, J.L. (1991). Crown Gall Tumours on potato Disc and Brine Shirimp Lethality: Two Simple Bioassay for Higher Plant Screening and Memacu Apoptosis Sel MCF-7. *Yogyakarta*. Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada.

Meyer, B.N., Ferrigni, N.R, Putnam, J.E, Jacobsen, L.B, Nichols, D.E, dan McLaughlin, J.L. (1982). Brine Shrimp: A Convenient General BioassayforActivePlant Contstituens. *Planta Medica.* 45: 31-34

Mudjiman, A. (1998). Makan Ika*n.* Jakarta : *Penerbit PT. Peneba*r. Swidaya Mursida, Tasir, & Sahriawati. (2018). Efektifitas Larutan Alkali pada Proses

Deasetilasi. *Jphpi*, *21*(2), 356–366.

Noorma Kurnyawaty, Fitriyana, Fataa Kusumattaqiin, Rizky Sulvika Puspa Rinda,

A. A. (2020). Identifikasi potensi cangkang kerang darah lokal desa kutai lama dan pemanfataannya untuk penurunan kadar logam besi (Fe2+). *Identifikasi Potensi Kemandirian UMKM Di Kota Samarinda Melalui Pelatihan Manajemen Usaha*, 124–129.

Nurjanah, 2005.Penelitian dan Pengembangan Budidaya Perikanan (Kerang darah) di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo.Kerjasama BAPPEDA dan PKSPL. *Laporan Penelitian.*

Nur, N., Windari, R., Fauziah, S. I., Juniar, A. E., & Purnomo, T. (2019). Biobakterisida Kitosan Cangkang Kerang Darah sebagai Anti Bakteri Ralstonia solanacearum Biobactericide Chitosan Blood Shell as an Anti Bacterial Ralstonia solanacearum. *Microbiology*, *16*, 280–284.

Nurhayati, A. P. D., Abdulgani, N., & Febrianto, R. (2006). Uji Toksiistas Ekstrak Eucheuma alvarezii terhadap Artemia salina Leach Studi Pendahulan Potensi Antikanker. *Akta Kimindo*, *2*(1), 41–46.

Puspawati, N., & Simpen, I. (2010). Optimasi deasetilasi khitin dari kulit udang dan cangkang kepiting limbah restoran seafood menjadi khitosan melalui variasi konsentrasi NaOH. *Jurnal Kimia*, *4*(1), 79–90.

Rizqillah, N. (2013). Uji Sitotoksisitas Akut Ekstrak n-Heksan Daun Garacia benthami Pierre Terhadap Larva Artemia salina Leach dengan Metode Brine Shrimp Lethality Test(BSLT). *Skripsi.* Jakarta. Fakultas Kedokteran Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

Sahara 2011. Karakteristik Kerang Darah *A.granosa*. *Departemen Teknologi Hasil Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan.* Institut Pertanian Bogor. Silaban, R., Silubun, D. T., & Jamlean, A. A. R. (2021). Aspek ekologi dan pertumbuhan kerang bulu *(Anadara antiquata)* di perairan letman,kabupaten maluku tenggara. *Jurnal Kelautan:* Indonesian Journal of Marine Science and Technology, 14(2), 120–131.

Syahmi Edi, & Rahmah, R. S. N. (2018). Jurnal Biosains. *Jurnal Biosains*, *4*(3), 113–119.

Wahyuni, S. (2013). Karakteristik kitosan dari Kulit kepiting bakau (Scylla serrata), kepiting rajungan (Portunus pelagicus), dan udang windu (Penaeus monodon). *Jurnal Aqua Hayati*, *9*(2), 191–200.

Wibowo, S., Sediadi, B., TH., dan Syamdidi. (2013). Artemia Untuk Pakan Ikan dan Udang. Jakarta: Penebar Swadaya. Halaman 8-10, 67

Yaqin, K., Manajemen, S., Perairan, S., Perikanan, D., & Hasanuddin, U. (2018). Kandungan logam Timbel ( Pb ) pada kerang simping *( Placuna placenta )* dan potensi indeks kondisi ( IK ) sebagai biomarker morofologi untuk mendeteksi logam pencemar The concentration of lead in windowpane oyster *( Placuna placenta )* and potential of cond. *1*(June), 1–13.

Yusefi V. 2011. Karakteristik Asam Lemak Kerang Bulu (*Anadara antiquata*). *Skripsi.* Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 67 hal.